



## **ANALISIS UX DAN UI WEBSITE ASPIRASI FRAKSI PKS BERBASIS MODEL KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI DELONE & MCLEAN**

**Hilmiah<sup>a\*</sup>, Ainayah Al Fathiyah<sup>b</sup>, Suhardjono<sup>c</sup>**

<sup>a</sup>Sistem Informasi, hilmiahj@gmail.com, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

<sup>b</sup> Sistem Informasi, ainayahalfathiyah29@gmail.com, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

<sup>c</sup> Sistem Informasi, suhardjono@bsi.ac.id, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

\*Korespondensi

### **ABSTRACT**

***Ainayah Al Fathiyah (19210306) Hilmiah (1921030721), UX and UI Analysis of the PKS Faction Aspiration Website Based on the Delone & Mclean Information System Success Model.***

*The Aspirasi Information System Website of the Prosperous Justice Party (PKS) is a digital platform designed to facilitate public participation in conveying aspirations directly to legislative representatives. The success of such an information system is not solely determined by its technical functionality but also by its visual quality, ease of user interaction, and perceived security. This study aims to analyze the influence of website quality, features, and security on user satisfaction, using the DeLone and McLean Information System Success Model combined with User Experience (UX) and User Interface (UI) principles. This research applies a quantitative approach through a survey method by distributing questionnaires to respondents who have used the PKS aspiration website. The research instrument is based on a Likert scale and includes several independent variables such as design and interface, features and functionality, and information and accessibility, which are analyzed for their influence on the dependent variable, namely user satisfaction. The data analysis techniques used include validity testing, reliability testing, descriptive statistics, and multiple linear regression analysis. This study is expected to contribute to the evaluation and development of public digital information systems, particularly in the context of political aspiration services that emphasize transparency, participation, and user comfort in online interactions.*

**Keywords:** Information System, UX, UI, Aspiration Website, User Satisfaction, PKS Factionnts.

### **Abstrak**

***Ainayah Al Fathiyah (19210306) Hilmiah (1921030721), Analisis UX dan UI Website Aspirasi Fraksi PKS Berbasis Model Keberhasilan Sistem Informasi Delone & Mclean.***

*Website Sistem Informasi Aspirasi Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) merupakan platform digital yang dirancang untuk memfasilitasi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi kepada wakil rakyat secara langsung. Keberhasilan dari sistem informasi semacam ini tidak hanya ditentukan oleh fungsionalitas teknis, tetapi juga oleh kualitas tampilan, kemudahan interaksi pengguna, serta persepsi keamanan dalam penggunaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas website, fitur, dan keamanan terhadap kepuasan pengguna website aspirasi Fraksi PKS, dengan menggunakan pendekatan model keberhasilan sistem informasi DeLone & McLean serta prinsip-prinsip UX dan UI. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah menggunakan website tersebut. Instrumen penelitian disusun berdasarkan skala Likert dan mencakup beberapa variabel independen seperti desain dan antarmuka, fitur dan fungsi, serta informasi dan aksesibilitas, yang kemudian dianalisis pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna sebagai variabel dependen. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, dan regresi linear berganda. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam evaluasi dan pengembangan sistem informasi publik berbasis digital, khususnya dalam konteks pelayanan aspirasi politik yang mengutamakan transparansi, partisipasi, dan kenyamanan pengguna dalam berinteraksi secara daring.*

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, UX, UI, Website Aspirasi, Kepuasan Pengguna, Fraksi PKS

## 1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi bagian integral dalam tata kelola pemerintahan modern, termasuk dalam pelayanan publik dan penyerapan aspirasi masyarakat. Digitalisasi platform komunikasi antara rakyat dan wakilnya di lembaga legislatif membuka peluang lebih besar bagi partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah penyediaan website aspirasi, yang memungkinkan masyarakat menyampaikan gagasan, kritik, atau kebutuhan kepada perwakilan politik secara langsung, efisien, dan terbuka.

Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) meluncurkan platform Website Sistem Informasi Aspirasi (<https://aspirasi.pks.id>) sebagai bentuk implementasi saluran aspirasi berbasis daring. Website ini bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat dalam menyuarakan kepentingannya secara langsung kepada Fraksi PKS di DPR RI, sekaligus sebagai media transparansi dan akuntabilitas fraksi dalam menjalankan fungsi legislasi dan pengawasan. Namun, keberadaan sistem ini masih membutuhkan evaluasi yang komprehensif, terutama terkait dengan kenyamanan penggunaan dan kepuasan penggunanya.

Keberhasilan sistem informasi tidak hanya dinilai dari aspek teknis seperti kecepatan akses dan kelengkapan fitur, tetapi juga dari pengalaman pengguna (User Experience/UX) serta tampilan antarmuka (User Interface/UI) yang memengaruhi persepsi dan keterlibatan pengguna dalam mengakses layanan publik secara daring. Oleh karena itu, penting dilakukan evaluasi berdasarkan model yang telah teruji dalam menilai kesuksesan sistem informasi.

Penelitian ini menggunakan model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean sebagai dasar evaluasi. Model ini terdiri dari enam dimensi utama, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Untuk memperkuat analisis, model ini dikombinasikan dengan prinsip UX dan UI agar dapat memberikan gambaran lebih mendalam tentang kenyamanan dan efektivitas interaksi pengguna terhadap website aspirasi Fraksi PKS.

Dengan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna website, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kualitas desain, fitur, dan aksesibilitas website berpengaruh terhadap tingkat kepuasan serta niat berkelanjutan dalam penggunaan platform ini. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi pengembangan sistem informasi aspirasi publik yang lebih optimal, partisipatif, dan ramah pengguna.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem Informasi Aspirasi Digital

Sistem informasi merupakan kombinasi dari perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, basis data, dan sumber daya manusia yang saling terintegrasi untuk mengelola informasi secara efektif (Copernikus Andaria, 2024). Dalam konteks pemerintahan, sistem informasi tidak lagi sekadar mendukung administrasi, melainkan menjadi sarana strategis dalam pelayanan publik, termasuk dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Fraksi PKS mengadopsi sistem informasi berbasis website sebagai media komunikasi interaktif antara masyarakat dan wakil rakyat. Sistem ini diharapkan mampu mempercepat proses penyampaian aspirasi serta meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan informasi politik (Laporan Digital PKS, 2023).

### 2.2 Website sebagai Media Pelayanan Publik

Website merupakan komponen penting dalam sistem informasi digital. Menurut Aulia et al. (2021), website modern harus memperhatikan kecepatan akses, kemudahan navigasi, keamanan, dan kompatibilitas lintas perangkat. W3C (2023) menekankan pentingnya prinsip usability dan accessibility agar website dapat digunakan secara optimal oleh semua kalangan, termasuk masyarakat dengan keterbatasan digital.

Website aspirasi Fraksi PKS didesain sebagai saluran komunikasi dua arah, memfasilitasi penyampaian keluhan, masukan, maupun dukungan publik terhadap kebijakan dan kegiatan legislatif.

### 2.3 UX dan UI dalam Evaluasi Website

User Experience (UX) merujuk pada persepsi dan kesan pengguna saat berinteraksi dengan suatu sistem digital. UX melibatkan aspek kemudahan penggunaan, efisiensi tugas, kenyamanan visual, hingga kepuasan emosional (Haryanto et al., 2024). Sementara itu, User Interface (UI) berkaitan dengan elemen visual yang memfasilitasi interaksi pengguna, seperti layout, warna, ikon, dan navigasi (Eka et al., 2024).

Evaluasi UX dan UI sangat penting dalam sistem informasi publik, karena antarmuka yang intuitif dan pengalaman pengguna yang positif dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan keberlanjutan penggunaan platform digital (Safi'i et al., 2020).

### 2.4 Model DeLone & McLean

Model keberhasilan sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (2004) digunakan secara luas dalam evaluasi sistem informasi. Model ini mencakup enam dimensi: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Setiap dimensi saling berhubungan dan memengaruhi persepsi serta efektivitas penggunaan sistem.

Model ini relevan diterapkan pada website aspirasi Fraksi PKS karena mampu mengukur efektivitas sistem baik dari sisi teknis maupun persepsi pengguna secara holistik.

### 2.5 Penelitian Terkait

Penelitian oleh Wiwesa (2021) menunjukkan bahwa UX dan UI memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dalam konteks website pelayanan publik. Penelitian Rahmatullah (2021) juga mengungkap bahwa desain antarmuka yang baik meningkatkan niat pengguna untuk menggunakan website secara berkelanjutan. Ridho (2022) menyoroti pentingnya pendekatan UX dalam merancang platform digital aspirasi politik agar inklusif dan partisipatif.

Penelitian-penelitian tersebut menjadi landasan bahwa keberhasilan sistem informasi aspirasi tidak cukup dinilai dari sisi teknis, melainkan juga dari pengalaman dan kenyamanan pengguna.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data primer dari responden yang telah menggunakan Website Sistem Informasi Aspirasi Fraksi PKS. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem, fitur, dan informasi terhadap kepuasan pengguna.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang pernah mengakses dan menggunakan website aspirasi Fraksi PKS. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yakni memilih responden yang memenuhi kriteria berikut:

- Pernah menggunakan website aspirasi Fraksi PKS;
- Berusia minimal 17 tahun;
- Memiliki akses internet dan perangkat digital.

Jumlah sampel yang terkumpul adalah 250 responden.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga metode utama:

- Kuesioner daring: Disusun dalam skala Likert (1–5) dan dibagikan secara online.
- Observasi langsung: Peneliti mengamati langsung struktur halaman, alur navigasi, dan fitur website.
- Studi dokumentasi: Mengkaji elemen-elemen struktural dan visual dari website, termasuk informasi profil, berita, dan fitur interaktif.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan model DeLone & McLean serta prinsip UX dan UI. Dimensi yang diukur meliputi:

- Kualitas Sistem (kecepatan, kemudahan navigasi)
- Kualitas Informasi (akurasi, relevansi, kejelasan)
- Kualitas Layanan (responsivitas, bantuan)

- UX (efisiensi, kenyamanan visual)
- UI (desain menarik, keterbacaan)
- Kepuasan Pengguna

Setiap indikator dinilai melalui pernyataan yang diukur dengan skala Likert.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- Uji Validitas menggunakan Kaiser-Meyer-Olkin (KMO), dengan nilai  $> 0,5$  sebagai standar kelayakan.
- Uji Reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, dengan nilai  $> 0,7$  sebagai indikator konsistensi.
- Analisis Statistik Deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan persepsi responden terhadap setiap variabel.
- Uji Hipotesis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial antara variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

di mana:

$Y$  = Kepuasan Pengguna

$X_1$  = Desain dan Antarmuka

$X_2$  = Fitur dan Fungsi

$X_3$  = Informasi dan Aksesibilitas

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$e$  = error

### 3.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini menyatakan bahwa kualitas sistem, informasi, layanan, UX, dan UI berpengaruh terhadap penggunaan website, yang kemudian berdampak pada kepuasan pengguna. Hubungan antar variabel dijelaskan melalui model teoritis DeLone & McLean yang dimodifikasi dengan pendekatan UX/UI.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Responden

Penelitian ini melibatkan 250 responden yang telah menggunakan Website Sistem Informasi Aspirasi Fraksi PKS. Berdasarkan data demografis, mayoritas responden adalah perempuan (57,2%) dan berusia di bawah 30 tahun (76%). Sebanyak 88,4% responden menyatakan telah menggunakan website tersebut, menunjukkan bahwa mayoritas sampel memiliki pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan sistem yang diteliti.

Kriteria	Keterangan	Jumlah	Presentas e
Jenis Kelamin	Laki-laki	107	42,8%
	Perempuan	143	57,2%
Usia	<30 Tahun	190	76%
	>30 Tahun	60	24%
Penggunaan Website	Sudah Pernah Menggunakan Website Aspirasi Fraksi PKS	221	88,4%
	Belum Pernah Menggunakan Website Aspirasi Fraksi PKS	29	11,6%

### 4.2 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan terhadap empat variabel utama, yaitu Desain dan Antarmuka ( $X_1$ ), Fitur dan Fungsi ( $X_2$ ), Informasi dan Aksesibilitas ( $X_3$ ), serta Kepuasan dan Niat Penggunaan ( $Y$ ). Hasil analisis ditampilkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	Rata-rata	Nilai Aktual	Nilai Teoritis
Desain dan Antarmuka (X1)	12,43	7 – 15	3 – 15
Fitur dan Fungsi (X2)	12,18	6 – 15	3 – 15
Informasi dan Aksesibilitas (X3)	12,60	8 – 15	3 – 15
Kepuasan dan Niat Penggunaan (Y)	20,27	10 – 25	5 – 25

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki rata-rata tinggi dan mendekati nilai maksimal, yang mengindikasikan persepsi positif pengguna terhadap kualitas desain, fitur, dan informasi pada website.

#### 4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan menggunakan metode Kaiser-Meyer-Olkin (KMO). Semua item pernyataan menunjukkan nilai KMO di atas 0,6 dan dinyatakan valid. Sementara itu, uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,7, yang berarti semua instrumen dinyatakan reliabel dan konsisten.

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Desain dan Antarmuka (X1)	0.783	Reliabel
Fitur dan Fungsi (X2)	0.801	Reliabel
Informasi dan Aksesibilitas (X3)	0.766	Reliabel
Kepuasan dan Niat Penggunaan (Y)	0.820	Reliabel

#### 4.4 Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kepuasan pengguna, dilakukan uji regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa:

- Desain dan Antarmuka (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.
- Fitur dan Fungsi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.
- Informasi dan Aksesibilitas (X3) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Regresi Linear Berganda**

Variabel Independen	Koefisien ( $\beta$ )	Sig. (p-value)	Keterangan
Desain dan Antarmuka (X1)	positif	< 0,05	Pengaruh signifikan
Fitur dan Fungsi (X2)	positif	< 0,05	Pengaruh signifikan
Informasi & Aksesibilitas (X3)	positif	< 0,05	Pengaruh signifikan

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,654 menunjukkan bahwa 65,4% variasi dalam kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut.

#### 4.5 Pembahasan

Hasil penelitian ini mendukung teori DeLone dan McLean bahwa kualitas sistem, informasi, dan layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Pengguna website aspirasi Fraksi PKS menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, terutama dalam aspek aksesibilitas informasi dan kenyamanan antarmuka. Temuan ini juga sejalan dengan studi sebelumnya (Wiwesa, 2021; Ridho, 2022) yang menekankan pentingnya UX dan UI dalam membangun sistem informasi publik yang efektif dan inklusif.

Namun demikian, terdapat beberapa catatan dari responden terkait waktu respons layanan yang masih perlu ditingkatkan serta kebutuhan akan optimalisasi tampilan saat akses melalui perangkat mobile. Hal ini penting sebagai masukan untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem website aspirasi

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas UX dan UI dari Website Sistem Informasi Aspirasi Fraksi PKS menggunakan model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean. Berdasarkan hasil analisis data terhadap 250 responden, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Desain dan Antarmuka (UI) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa tata letak, estetika visual, dan navigasi website memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman yang nyaman.
- b. Fitur dan Fungsi yang tersedia di dalam website dinilai memadai, relevan, dan mudah digunakan oleh masyarakat, serta memiliki dampak positif terhadap tingkat kepuasan pengguna.
- c. Informasi dan Aksesibilitas menjadi faktor paling dominan yang memengaruhi persepsi positif pengguna, mencerminkan pentingnya keakuratan, kelengkapan, dan keterkinian informasi dalam platform aspirasi politik digital.

Secara keseluruhan, sistem informasi aspirasi Fraksi PKS telah memenuhi harapan mayoritas pengguna dari aspek kenyamanan interaksi, tampilan, dan keandalan sistem. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam penerapan prinsip-prinsip UX/UI pada platform e-government yang inklusif dan partisipatif.

### Saran

Berdasarkan hasil temuan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah:

- a. Peningkatan respons layanan: Perlu dilakukan optimalisasi kecepatan respons dari sistem maupun pengelola website dalam menanggapi aspirasi yang masuk.
- b. Pengembangan tampilan mobile-friendly: Menyesuaikan tampilan antarmuka dengan perangkat seluler agar pengalaman pengguna tetap optimal di berbagai platform.
- c. Evaluasi berkala: Diperlukan evaluasi rutin terhadap UX dan UI berbasis feedback pengguna agar sistem tetap adaptif terhadap kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.
- d. Integrasi fitur pelacakan aspirasi: Menambahkan fitur yang memungkinkan pengguna memantau progres tindak lanjut dari aspirasi yang mereka sampaikan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan sistem informasi publik serupa, terutama dalam konteks partai politik dan lembaga legislatif yang ingin meningkatkan interaksi digital dengan konstituen secara efektif dan berkelanjutan.

### Ucapan Terima Kasih

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor penelitian, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berbunga-bunga.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. R. Achmad, N. S. Putri, dan M. Nurkholis, "Analisis User Experience pada Aplikasi Digital Pelayanan Publik," *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 8, no. 2, pp. 115–122, 2021.
- [2] A. Aulia, R. Fauzi, dan T. Putra, "Pengaruh Desain Website terhadap Minat Pengguna dalam Sistem Informasi Publik," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 12, no. 3, pp. 85–94, 2021.
- [3] C. Andaria, *Sistem Informasi Modern dan Adaptasinya terhadap Dinamika Organisasi*, Bandung: Informatika Press, 2024.
- [4] W. H. DeLone dan E. R. McLean, "Measuring e-Commerce Success: Applying the DeLone & McLean Information Systems Success Model," *Int. J. Electron. Commerce*, vol. 9, no. 1, pp. 31–47, 2004.
- [5] D. Eka, M. Rizal, dan R. Astuti, "Peran UI dalam Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Web E-Government," *Jurnal Desain Interaksi Digital*, vol. 6, no. 1, pp. 45–52, 2024.
- [6] M. Furqan, "Tren Penerbitan Digital di Indonesia: Studi terhadap Website Pemerintah," *Jurnal Komunikasi dan Informasi*, vol. 10, no. 2, pp. 33–41, 2022.
- [7] R. Haryanto, B. Putra, dan T. Nuraini, "Analisis UX terhadap Efektivitas Website Layanan Masyarakat," *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, vol. 11, no. 1, pp. 23–34, 2024.
- [8] A. Hafidz, N. Siregar, dan F. Yuniarti, "Transformasi Digital dalam Penyerapan Aspirasi Publik," *Jurnal E-Government Indonesia*, vol. 3, no. 2, pp. 64–72, 2023.
- [9] Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), "Survei Layanan Digital Pemerintah Tahun 2022," [Online]. Tersedia: <https://www.komdigi.go.id/>. [Diakses: 10-Jun-2025].
- [10] N. R. Wiwesa, "Evaluasi UX dan UI Website Pemerintahan Menggunakan Model DeLone & McLean dan Heuristic Evaluation," *Jurnal Sistem Informasi Pemerintahan*, vol. 7, no. 1, pp. 59–68, 2021.
- [11] M. Rahmatullah, "Pengaruh Antarmuka Pengguna terhadap Kepuasan dan Niat Lanjut Menggunakan Website Aspirasi," *Jurnal Informatika Publik*, vol. 5, no. 2, pp. 89–98, 2021.

- [12] R. A. Ridho, “Digitalisasi Aspirasi Politik: Studi UX pada Platform Aspirasi Partai Politik di Indonesia,” *Jurnal Demokrasi Digital*, vol. 4, no. 1, pp. 15–25, 2022.
- [13] M. Safi’i, F. Ramadhan, dan K. Alim, “Evaluasi Pengalaman Pengguna Berdasarkan Prinsip Usability Nielsen,” *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, vol. 9, no. 2, pp. 102–110, 2020.
- [14] M. Syaban, D. Pratama, dan A. Junaedi, “Peran Website Pemerintah Daerah dalam Penyampaian Informasi Publik,” *Jurnal Administrasi dan Teknologi*, vol. 5, no. 3, pp. 117–124, 2021.
- [15] World Wide Web Consortium (W3C), “Web Accessibility Guidelines,” [Online]. Tersedia: <https://www.w3.org/WAI/standards-guidelines/wcag/>. [Diakses: 10-Jun-2025].
- [16] A. Wiryawan, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Sistem Informasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2020.
- [17] R. Yanto, P. Andriani, dan B. Mulyana, “Peran Internet dalam Percepatan Akses Informasi Digital,” *Jurnal Teknologi Terapan*, vol. 8, no. 1, pp. 75–82, 2023.